



PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. MARINAL JAYA SENTOSA

Moh. Hamzah (mohhamzah002@gmail.com)
Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Madura

ABSTRAK

Dalam menjalankan organisasi perusahaan harus memiliki beragam sumber daya, antara lain modal, serta material. Selain itu perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia yaitu para karyawan. Oleh sebab itu pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan dengan baik efektifitas dan efisiensi organisasi dapat meningkat. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia secara umum masih kurang diperhatikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Marinal Jaya Sentosa. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian melalui uji t variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan memiliki hubungan positif. perusahaan perlu memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja di dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kinerja karyawan dari perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian ini maka penulis memberikan saran PT. Marinal Jaya Sentosa perlu memperhatikan hasil temuan penelitian ini. Kesehatan kerja dan juga keselamatan kerja karyawan harus diperhatikan dan menjadi standar utama bagi manajemen dalam rangka upaya meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan di perusahaan.

Kata Kunci: keselamatan, kesehatan kerja, kinerja karyawan

ABSTRACT:

In running an organization the company must have various resources, including capital, and materials. In addition the company also requires human resources ie the employees. Therefore, human resource management must be done with both effectiveness and efficiency of the organization can be increased. Occupational health and safety (OSH) issues in Indonesia are generally under-scrutiny. This is indicated by the high number of work accidents in Indonesia This study aims to determine the effect of safety and health effects on employee performance PT. Marinal Jaya Sentosa. Data analysis used multiple linear regression. Result of research through t test of variable of safety and health of work have significant effect to employee performance and have positive hubungan. companies need to pay attention to safety and health in running the company's operational

activities, to improve employee performance of the company. Based on this research, the authors provide advice PT. Marinal Jaya Sentosa need to pay attention to the findings of this study. Occupational health and safety of employees must be considered and become the main standard for management in order to improve the overall performance of employees in the company.

Keywords: safety, health, employee performance

PENDAHULUAN

Setiap organisasi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya harus memiliki beragam sumber daya, antara lain modal, serta material. Selain itu perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia yaitu para karyawan. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terutama dalam suatu organisasi atau perusahaan, disamping faktor lain seperti modal dan material. Oleh sebab itu pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan dengan baik efektifitas dan efisiensi organisasi dapat meningkat. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia secara umum masih kurang diperhatikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia. Menurut data dari BPJS, menyatakan bahwa “angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi.” Mengutip data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, “hingga akhir 2015 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus. Sementara itu, untuk kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2.375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja.” Hal ini tentunya sangat memprihatinkan, dan berarti bahwa tingkat kepedulian dunia usaha terhadap keselamatan dan kesehatan masih rendah. Padahal karyawan adalah aset penting perusahaan¹. Menurut Torang² kinerja adalah kuantitas atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok didalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau berlaku dalam organisasi. Apabila kinerja karyawan itu baik, maka akan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan.

Menurut Mangkunegara³ keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Resiko

¹ Makadao, E., L. Kawet., dan C. Rondonowu. (2017). Pengaruh K3 Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal EMBA*. 5:3, 4295-4312.

² Torang. S. 2013. Organisasi & Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi. Alfabeta: Bandung.

³ Mangkunegara, A.A. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Remaja Rosdakarya: Bandung.

keselamatan mencakup aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Kesehatan kerja merupakan usaha dan aturan-aturan untuk menjaga kondisi perburuhan dari kejadian atau keadaan yang merugikan kesehatan dan kesusilaan, baik keadaan yang sempurna fisik, mental maupun sosial sehingga memungkinkan seseorang dapat bekerja dengan optimal. Menurut Mondy⁴, keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Keselamatan kerja berkaitan juga dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi. Mathias dan Jackson⁵, Kesehatan kerja adalah kondisi yang merujuk pada kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah individu yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental emosi yang bisa mengganggu aktivitas.⁶ Adapun unsur kesehatan yang erat berkaitan dengan lingkungan kerja dan pekerjaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi efisiensi dan produktifitas.⁷

Karyawan yang bekerja diperusahaan mempunyai hak atas keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menurut Hanggraeni⁸ keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu sistem yang bertujuan untuk melakukan pencegahan terhadap kemungkinan timbulnya kecelakaan yang diakibatkan oleh aktivitas kerja dan juga pencegahan akan timbulnya penyakit yang diakibatkan oleh hubungan kerja di dalam lingkungan kerja para karyawan. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja memang bagi sebagian orang diidentikkan pada perindustrian yang 3 mengoperasikan berbagai peralatan berat, proses yang rumit, risiko yang tinggi, dan energi yang cukup besar. Namun, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja memang sudah selayaknya menjadi

⁴ Mondy, R. Wayne. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Erlangga: Jakarta.

⁵ Mathias, Robert L. dan John H. Jackson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama Salemba Empat*, Jakarta.

⁶ Yovita Erin Muhammad Miftahul Khoiri, Gracia Herni Pertiwi, Sastrini, *Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Tinjauan Komprehensif*, Tahta Medi (Indonesia: Tahta Media Group, 2023).

⁷ Helman Suprpto, 'Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepercayaan Terhadap Isu Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Selama Pandemi COVID-19 . (Survey Pada Karyawan Bank Mandiri Pamekasan)', *Masyrif*, 3.1 (2022), 1–14.

⁸ Hanggraeni, Dewi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit FEUI: Jakarta.

bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dimanapun keberadaannya.

TEORI DAN HIPOTESIS

Hubungan Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Suatu perusahaan akan bergantung kepada karyawan yang dimilikinya, karena karyawan merupakan suatu aset, dan harus dijaga. Salah satu nya adalah dengan cara memperhatikan tentang keselamatan dan kesehatan dalam bekerja. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan sebuah aspek yang penting untuk meningkatkan kinerja karyawan dan dapat melindungi para karyawan untuk terbebas dari kecelakaan di lingkungan yang kurang sehat dan dapat merugikan karyawan maupun perusahaan. Dikemukakan oleh Nurzaman⁹ mengenai definisi keselamatan dan kesehatan kerja adalah terhindarnya hal-hal yang menyebabkan terganggunya pegawai dari segi fisik dari mental pada saat melaksanakan pekerjaan dan setelah menunaikan tugas dan kewajiban yang diberikan oleh perusahaan, sedangkan pengertian kesehatan kerja adalah terjaminnya seluruh lingkungan pekerjaan yang menyebabkan sehatnya para pegawai, baik sehat secara fisik maupun sehat secara mental. Disisi yang lain karyawan sangat perlu upah yang layak untuk minimalisir resiko kecelakaan.¹⁰

Keselamatan dan kesehatan kerja dengan kinerja karyawan sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu perusahaan,¹¹ karena kondisi para karyawan yang maksimal akan berpengaruh terhadap hasil kinerja karyawannya, jaminan kesehatan dan keselamatan, dan perusahaan memberikan fasilitas dan kenyamanan yang dapat membuat para karyawan dengan tenang mengerjakan tanggung jawabnya. Widodo¹² menjelaskan cara peningkatan kinerja seorang pegawai, adalah dengan cara perusahaan membuat lingkungan kerja yang sesuai dengan syarat keselamatan dan kesehatan, jika tidak maka akan terjadi ketidak nyamanan para pegawai, gangguan kesehatan dan kecelakaan yang diakibatkan karena pekerjaan hal tersebut akan

⁹ Nurzaman, K. (2014). Manajemen Personalia. Bandung: CV Pustaka Setia.

¹⁰ Moh Helmi Hidayat, 'Implikasi Upah Terhadap Kinerja Pengrajin Batik Tulis Madura Di Kelurahan Kowel Pamekasan', *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1.1 (2020), 61.

¹¹ Ayun Wahyuni, Ary Kurniawan, and Yuliantini Yuliantini, 'Analisis Faktor Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Dalam Meningkatkan Kesiapan Operasional Prajurit Batalyon Infanteri 4 Marinir', *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 6.2 (2023), 416–25 <<https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.665>>.

¹² Widodo, S. E. (2015). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

membuat turunnya daya kerja. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berperan penting dalam peningkatan kinerja karyawan. Perilaku setiap karyawan berbeda-beda sehingga akan berdampak pada kinerja masing-masing SDM dalam bekerja, dampaknya bisa positif ataupun sebaliknya.¹³ Kesehatan dan keselamatan pasti yang di inginkan oleh setiap karyawan sehingga bisa bekerja secara maksimal.

Perusahaan harus memelihara keselamatan dan kesehatan para karyawannya, kesehatan ini termasuk kesehatan fisik ataupun mental. Jika karyawan mempunyai kesehatan yang tidak baik maka akan mengakibatkan tingkat absensi yang tinggi dan produksi yang rendah. Program keselamatan dan kesehatan kerja akan memberikan dampak yang positif baik bagi karyawannya ataupun perusahaan.

Dari pembahasan di atas, kami mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Marinal Jaya Sentosa.

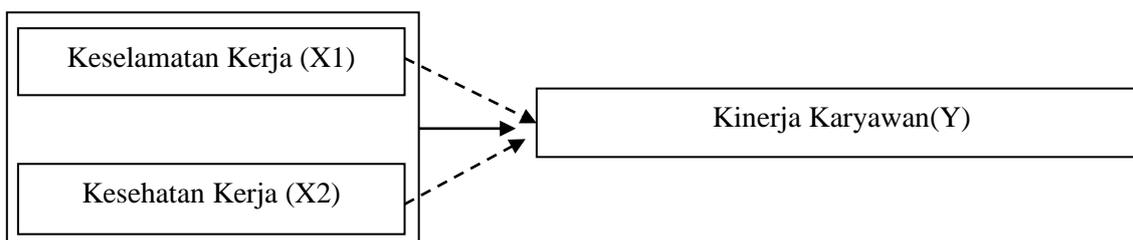
H2: Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Marinal Jaya Sentosa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatori kuantitatif. Penelitian eksplanatori merupakan suatu metode yang bersifat menerangkan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Model Konseptual



Gambar 1

Kerangka Konseptual

Populasi dan Sampel

¹³ Rafiqi Iqbal, arifin ah. Ali, and Sakur, 'Pedagang Pasar Tradisional : Studi Perspektif', *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2.2 (2021), 109–32.

Populasi atau universe yakni jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Dalam penelitian ini populasi terdiri dari seluruh Karyawan PT. Marinal Jaya Sentosa yaitu 75 karyawan. Sampel biasa didefinisikan sebagai sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari suatu populasi.¹⁴ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu Teknik pengambilan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi¹⁵. Sampel dari penelitian ini adalah Karyawan PT. Marinal Jaya Sentosa.

Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya. Variabel independen terdiri dari keselamatan kerja, kesehatan kerja. Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Regresi Linier Berganda.

Proses pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, hasilnya seperti pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Regression Coefficient	t-test	Sig	Keterangan
Constant	86,134			
Keselamatan Kerja (X1)	0,670	5,860	0,000	Signifikan
Kesehatan Kerja (X2)	0,440	4,670	0,000	Signifikan

Sumber: Data Diolah (2022)

¹⁴ Agus Sugiyardi and Nurul Hidayati, 'The Role of Public Participation and Government Policy on Reducing the Spread of the Covid 19 Virus in Madura Indonesia', *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2.2 (2021), 199–214 <<https://doi.org/10.28944/masyrif.v2i2.715>>.

¹⁵ Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2. Salemba Medika: Jakarta.

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas, dapat diketahui bahwa kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 86,134 yang artinya apabila variabel keselamatan kerja dan Kesehatan kerja secara bersama-sama tidak berubah atau sama dengan nol, maka variabel kinerja Karyawan sebesar 86,124 tidak dipengaruhi oleh variabel apapun.
2. Nilai koefisien regresi variabel keselamatan kerja sebesar 0,670 yang berarti variable keselamatan kerja (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). Artinya jika keselamatan kerja tinggi maka kinerja karyawan akan meningkat.
3. Nilai koefisien Kesehatan kerja sebesar 0,440 yang berarti Kesehatan kerja (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). Artinya Kesehatan kerja semakin tinggi. Jadi, tingkat kinerja karyawan juga akan sekoefisien determinasi (R). Koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 2 yang semakin tinggi.

Koefisien Determinasi(R Kotak)

Koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Koefisien Hasil Uji Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,753	0,630	0,603	1,763

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 2 menunjukkan nilai R Square sebesar 0,630 yang berarti bahwa kinerja karyawan ditentukan oleh variabel keselamatan Kerja dan kesehatan kerja sebesar 63%, sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel bebas penelitian ini. Artinya pemilihan variabel keselamatan Kerja dan Kesehatan kerja adalah benar dalam memprediksi kinerja karyawan.

Pengujian hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji-t untuk koefisien 1 dan 2 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Uji Parsial

Variabel	Nilai		Sig	Keterangan
	t-test	t-table		
Keselamatan Kerja (X1)	0,670	5,860	0,000	Signifikan
Kesehatan Kerja (X2)	0,440	4,670	0,000	Signifikan

Sumber: Data Diolah (2022)

1. Variabel keselamatan kerja (X1) sebesar 5,860 > t tabel sebesar 1,666 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi bernilai positif sehingga hipotesis pertama menyatakan bahwa “keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan”.
2. Variabel lingkungan kerja (X2) mempunyai nilai sebesar 4,670 > t tabel sebesar 1,99300 dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi bernilai positif, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Kesehatan kerja berpengaruh Positif terhadap kinerja karyawan”.

Uji F (Pengujian Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara simultan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel dengan kriteria uji jika Fhitung > Ftabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan uji F dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.

Hasil Uji Signifikansi F

Variable	Nilai		Sig.	Keterangan
	F-test	F-table		
Motivasi Kerja dan Kepercayaan Karyawan	64,360	3,12	0,000	Signifikkan

Sumber: Data Diolah (2022)

Dari Tabel 4 diketahui hasil uji F Antara stress kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan nilai kritis pada distribusi F pada taraf signifikansi 72%. Jadi derajat kebebasan/df = $(n-k-1) = 75 - 2 - 1 = 72$, maka F tabel 3,12 dan uji F 64,360 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan hipotesis kedua diterima yang menyatakan bahwa “stress kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan”.

Pembahasan

Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan di PT. Marinal Jaya Sentosa. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa ketika kinerja para

karyawan itu meningkat maka keselamatan dan kesehatan kerja karyawanpun akan meningkat. Handoko¹⁶ menjelaskan kinerja karyawan dipegaruhi oleh lingkungan fisik yang berfokus kepada keselamatan dan kesehatan kerja. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi bagi penulis menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan mempunyai hubungan yang signifikan antar variabel.

Keselamatan kerja merupakan perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Keselamatan kerja berkaitan juga dengan mesin, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi. Pentingnya keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan menjadi perhatian semua perusahaan agar tidak terjadi hal-hal yang diinginkan ketika karyawan sedang bekerja atau di tempat kerja. Selain itu dengan diperhatikannya keselamatan kerja maka akan terjadi kinerja karyawan yang meningkat.

Kesehatan kerja merupakan kondisi yang merujuk pada kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah individu yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental emosi yang bisa mengganggu aktivitas. Adapun unsur kesehatan yang erat berkaitan dengan lingkungan kerja dan pekerjaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi efisiensi dan produktifitas. Pentingnya kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan menjadi perhatian semua perusahaan agar karyawan dapat bekerja dengan energi yang penuh (100%) dan tidak sakit-sakitan. Selain itu dengan diperhatikannya kesehatan kerja maka akan terjadi kinerja karyawan yang meningkat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Marinal Jaya Sentosa.
2. Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Marinal Jaya Sentosa.

¹⁶ Handoko, T. (2012). Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.

3. Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Marinal Jaya Sentosa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. PT. Marinal Jaya Sentosa perlu memperhatikan hasil temuan penelitian ini. Kesehatan kerja dan juga keselamatan kerja karyawan harus diperhatikan dan menjadi standar utama bagi manajemen dalam rangka upaya meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan di perusahaan.
2. Keterbatasan penelitian yang hanya berfokus pada keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Marinal Jaya Sentosa.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya terhadap pengembangan konsep kinerja karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja karyawan
4. Perlu ada penelitian replikasi dari penelitian ini untuk diterapkan pada lokasi ataupun objek penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanggraeni, Dewi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit FEUI: Jakarta.
- Hidayat, Moh Helmi, 'Implikasi Upah Terhadap Kinerja Pengrajin Batik Tulis Madura Di Kelurahan Kowel Pamekasan', *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1.1 (2020), 61.
- Iqbal, Rafiqi, arifin ah. Ali, and Sakur, 'Pedagang Pasar Tradisional : Studi Perspektif', *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2.2 (2021), 109–32.
- Makadao, E., L. Kawet., dan C. Rondonowu. (2017). Pengaruh K3 Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal EMBA*. 5:3, 4295-4312.
- Mangkunegara, A.A. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mathias, Robert L. dan John H. Jackson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama Salemba Empat, Jakarta.
- Mondy, R. Wayne. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Erlangga: Jakarta.

- Muhammad Miftahul Khoiri, Gracia Herni Pertiwi, Sastrini, Yovita Erin, *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja: Tinjauan Komprehensif*, Tahta Medi (Indonesia: Tahta Media Group, 2023).
- NURsalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2. Salemba Medika: Jakarta.
- Nurzaman, K. (2014). *Manajemen Personalia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyardi, Agus, and Nurul Hidayati, 'The Role of Public Participation and Government Policy on Reducing the Spread of the Covid 19 Virus in Madura Indonesia', *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2.2 (2021), 199-214 <<https://doi.org/10.28944/masyrif.v2i2.715>>
- Suprpto, Helman, 'Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepercayaan Terhadap Isu Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Selama Pandemi COVID-19 . (Survey Pada Karyawan Bank Mandiri Pamekasan)', *Masyrif*, 3.1 (2022), 1-14
- Torang, S. 2013. *Organisasi & Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*. Alfabeta: Bandung.
- Wahyuni, Ayun, Ary Kurniawan, and Yuliantini Yuliantini, ' Analisis Faktor Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Dalam Meningkatkan Kesiapan Operasional Prajurit Batalyon Infanteri 4 Marinir', *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 6.2 (2023), 416-25 <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.665>.
- Widodo, S. E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.